

PENGARUH KEPAMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU SD NEGERI

Yuliawati⁽¹⁾, Riswanti Rini⁽²⁾, Hasan Hariri⁽³⁾, Handoko⁽⁴⁾

^{1,3}Program Studi Magister Administerasi Pendidikan, FKIP Universitas Lampung

^{2,3}Program Studi Doktor Pendidikan FKIP Universitas Lampung

yuliaawati7@gmail.com

Abstract

This research investigates how the leadership style of school principals, teacher commitment, and the organizational culture affect teacher discipline in Public Elementary Schools in the Banyumas District, Pringsewu Regency. The study uses a quantitative approach and includes 122 public elementary school teachers as participants. Data was collected through questionnaires, and analysis involved regression tests to assess normality, heteroskedasticity, multicollinearity, and data linearity. The findings show that both transformational leadership of the school principal and organizational culture have a positive and significant impact on teacher discipline. Moreover, when combined, these factors also positively and significantly influence teacher discipline.

Keywords: transformational leadership, organizational culture, and teacher work discipline

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah, komitmen guru, dan budaya organisasi terhadap disiplin kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banyumas, Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan 122 guru sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru.

Kata kunci: kepemimpinan tranformasional, budaya organisasi, dan disiplin kerja guru

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia berkualitas melalui lingkungan sekolah. Guru berperan kunci dalam menciptakan lingkungan sekolah yang efisien dan kondusif. Guru yang berkomitmen untuk terus berkembang, menjaga disiplin kerja,

dan mengikuti pendekatan pendidikan inovatif berpotensi memacu kreativitas generasi muda dalam menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan. Disiplin kerja yang kuat memengaruhi produktivitas guru, tetapi tantangan seperti ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kurangnya motivasi bisa berdampak negatif pada hasil kinerja

guru. Kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi di sekolah juga memainkan peran penting dalam meningkatkan disiplin kerja guru.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap disiplin kerja guru di sekolah dasar negeri, serta menganalisis dampaknya. Hasilnya diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara faktor-faktor ini dalam meningkatkan disiplin kerja guru di sekolah dasar negeri.

B. KAJIAN PUSTAKA

Disiplin Kerja

Disiplin kerja adalah ketaatan terhadap aturan dalam organisasi untuk mencapai target, idealnya berdasarkan sukarela dan kemampuan mengendalikan diri serta mematuhi norma lingkungan kerja.

Disiplin kerja adalah sikap patuh terhadap aturan organisasi untuk mencapai kinerja optimal. Penting untuk menjaga tata tertib dan perlu alat komunikasi efektif untuk mengingatkan pegawai yang melanggar aturan.

Gaya kepemimpinan inovatif dari seorang kepala sekolah

Kepemimpinan transformasional adalah konsep pemimpin yang memimpin perubahan fundamental dalam organisasi dengan fokus pada pengembangan sumber daya manusia, motivasi, dan perubahan budaya kerja untuk mencapai tujuan dan visi organisasi.

Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah identitas unik suatu organisasi, mencakup prinsip bisnis, cara pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Ini didasarkan pada asumsi dasar yang dipakai oleh seluruh anggota untuk mencapai tujuan bersama. Budaya ini mencakup nilai, keyakinan, norma, dan asumsi yang memengaruhi organisasi dan mencerminkan karakteristiknya.

Hipotesis penelitian ini adalah bahwa:

- a. Adanya efek positif kepemimpinan transformasional terhadap disiplin kerja guru SD Negeri di Kecamatan Banyumas, Kabupaten Pringsewu.
- b. Budaya organisasi memiliki efek terhadap disiplin kerja guru SD Negeri di Kecamatan Banyumas, Kabupaten Pringsewu.
- c. Ada pengaruh kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap disiplin kerja guru SD Negeri di

Kecamatan Banyumas, Kabupaten Pringsewu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 122 guru sebagai sampel dari total 174 guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banyumas, Kabupaten Pringsewu. Tujuannya adalah menganalisis pengaruh disiplin guru, kepemimpinan transformasional, dan budaya organisasi terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda dilakukan menggunakan

perangkat lunak SPSS versi 26.0 untuk Windows. Uji hipotesis dilakukan dengan uji F setelah memeriksa prasyarat data seperti normalitas, heteroskedastisitas, linearitas, dan multicollinearity.

Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil uji normalitas untuk empat variabel terdapat dalam Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
	<i>Unstandardized Residual</i>	
N	122	
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3.81967766
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.053
	<i>Positive</i>	.053
	<i>Negative</i>	-.043
<i>Test Statistic</i>	.053	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.200 ^{c,d}	
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Sumber: Olah Data Penelitian

Dalam konteks ini, dapat disimpulkan bahwa data dianggap mengikuti distribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Hasil analisis pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi distribusi normal.

Uji Heteroskendastisitas

Berikut ini peneliti sajikan tabel hasil uji heteroskedastisitas, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Table 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.093	3.682		-1.655	.101
	X1	.134	.064	.229	2.103	.038
	X2	.017	.073	.025	.233	.816

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Olah Data Penelitian

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen karena hasil uji signifikansi variabel kepemimpinan transformasional (Sig. = 0,038) dan variabel budaya organisasi (Sig. = 0,461) menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak

ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, mengindikasikan homogenitas data.

Uji Multikolonieritas

Para peneliti telah menyajikan hasil uji multikolonieritas dalam Tabel 3 di bawah ini.

Table 3. Hasil Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	23.236	6.214		3.739	.000		
	X1	.253	.107	.235	2.355	.020	.668	1.497
	X2	.345	.123	.279	2.798	.006	.668	1.497

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah Data Penelitian

Tidak ada multikolinieritas dalam penelitian ini karena semua nilai tolerance melebihi 0,10 dan VIF kurang dari 10,00. Tolerance kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah 0,66, budaya organisasi 0,668, dan VIF untuk kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan disiplin kerja adalah 1,497, semuanya memenuhi kriteria ketiadaan

multikolinieritas. Kesimpulannya, penelitian ini bebas dari masalah multikolinieritas.

Uji Linieritas

Dalam penelitian ini, linieritas dievaluasi menggunakan SPSS versi 26 melalui analisis Compare Means. Hasilnya digunakan untuk menilai tingkat linieritas dan dapat ditemukan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas Data Penelitian

ANOVA Table	
Variabel Uji	Sig. Deviation from Linierity
Kepemimpinan transformasional kepala sekolah	0,327
Budaya organisasi	0,668

Sumber: Olah Data Penelitian

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa hubungan antara disiplin kerja guru dengan kepemimpinan transformatif kepala sekolah, serta budaya organisasi cenderung bersifat linier. Temuan ini didukung oleh hasil uji Deviasi dari Linearitas, yang menunjukkan nilai signifikansi hubungan disiplin kerja guru dengan kepemimpinan transformatif kepala sekolah sebesar 0,327, dan hubungan disiplin kerja guru dengan budaya organisasi sebesar 0,668. Karena nilai signifikansi kedua hubungan tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi umum yang digunakan (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa dalam konteks

penelitian ini, terdapat hubungan linier antara disiplin kerja guru dengan kedua variabel yang diteliti, yaitu kepemimpinan transformatif kepala sekolah dan budaya organisasi. Dengan demikian, analisis data telah memenuhi prasyarat, dan langkah selanjutnya adalah melanjutkan pengujian hipotesis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Pengaruh Transformasional terhadap Disiplin Kerja Guru

Hasil uji regresi linier sederhana disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X1 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.251	5.353		6.057	.000
	X1	.421	.087	.412	4.952	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber Hasil *Output* SPSS 26

Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh positif

signifikan terhadap disiplin kerja guru, dengan persamaan regresi:

$$Y = 32,251 + 0,431X.$$

Nilai koefisien regresi sebesar 0,431 menunjukkan setiap peningkatan satu unit dalam kepemimpinan transformasional akan meningkatkan disiplin kerja guru sebesar 0,431. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa

thitung (4,952) lebih besar dari ttabel (1,980), sehingga hipotesis nol ditolak, dan terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemimpinan transformasional terhadap disiplin kerja guru.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Korelasi X1 Terhadap Y

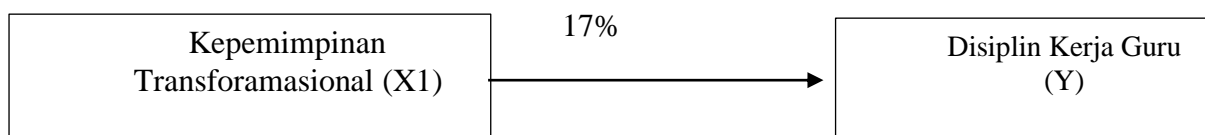
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 ^a	.170	.163	3.755

a. Predictors: (Constant), X1

Sumber Hasil *Output* SPSS 26

Nilai *R Square* sebesar 0,170 menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah

berkontribusi sebesar 17% terhadap tingkat disiplin kerja guru. Ini dapat dilihat dalam Gambar 1.



Gambar 1 Koefisien Korelasi X1 terhadap Y

Efek Budaya Organisasi terhadap Disiplin Kerja Guru

Hasil uji regresi linier sederhana disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X2 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.252	5.771		5.069	.000
	X2	.512	.103	.415	4.989	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber Hasil *Output* SPSS 26

Berdasarkan data dalam tabel, kita dapat membuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 28,007 + 0,540 X$$

Nilai konstanta 28,007 menunjukkan budaya organisasi yang lebih lemah berhubungan positif dengan disiplin kerja guru. Koefisien 0,540 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam budaya

organisasi dapat meningkatkan disiplin kerja guru sebesar 0,540. Uji parsial menunjukkan pengaruh signifikan budaya organisasi terhadap disiplin kerja guru ($t_{hitung} = 4,989 > t_{tabel}$). Berdasarkan data tabel, kita dapat menyusun persamaan regresi:

$$Y = 28,007 + 0,540X.$$

Ini menunjukkan bahwa budaya organisasi positif memengaruhi disiplin

kerja guru. Setiap peningkatan satu satuan dalam budaya organisasi dapat meningkatkan disiplin kerja guru sebesar 0,540. Hasil uji parsial menunjukkan pengaruh signifikan budaya organisasi terhadap disiplin kerja guru ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

Tabel 8. Koefisiensi Korelasi X3 terhadap Y

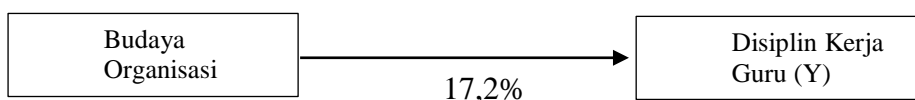
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 ^a	.172	.165	3.924

a. Predictors: (Constant), X2

Sumber Hasil *Output* SPSS 26

Berdasarkan Tabel 8, R Square adalah 0,165, menunjukkan bahwa budaya organisasi berkontribusi sekitar 17,2%

terhadap disiplin kerja guru, seperti yang terlihat di Grafik 2.



Gambar 2 Koefesien Korelasi X2 terhadap Y

Efek bersama Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi terhadap Disiplin Kerja Guru

Hasil uji regresi linier berganda disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Berganda X1, X2 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.926	29.748		.334	.739
	KepemimpinanVisioner	.285	.099	.233	2.878	.005
	KomitmenOrganisasi	.584	.326	.145	1.794	.075

a. Dependent Variable: KompetensiProfesional

Sumber: Olah Data Penelitian

Dari Tabel 9, konstanta = 9.926, koefisien regresi X1 = 0.285, dan X2 = 0.584. Persamaan regresi:

$$Y=9.926 + 0,285 X1+ 0,584 X2$$

Dalam persamaan ini, terdapat konstanta 9.926 yang menunjukkan bahwa kompetensi profesional memiliki nilai positif ketika kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan

kepuasan kerja bernilai 0. Kepemimpinan visioner (X1) dan komitmen organisasi (X2) memiliki dampak positif terhadap kompetensi profesional (Y), dengan koefisien masing-masing 0.285 dan 0.584. Keduanya berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional.

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi berganda X1, X2 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	465.609	2	232.805	15.693	.000 ^b
	Residual	1765.382	119	14.835		
	Total	2230.992	121			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber Hasil *Output* SPSS 26

Berdasarkan analisis data, Fhitung (15.693) jauh lebih besar daripada Ftabel (1.65744) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$. Oleh karena itu, hipotesis nol (Ho) ditolak.

Hasil analisis menunjukkan pengaruh kepemimpinan transformasional dan budaya

organisasi terhadap disiplin kerja guru, namun tidak signifikan. Untuk hubungan antara kepemimpinan visioner, komitmen organisasi, dan kepuasan kerja dengan kompetensi profesional, lihat Tabel 11.

Tabel 11. Koefisien Korelasi X1 dan X2 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.236	6.214		3.739	.000
	X1	.253	.107	.235	2.355	.020
	X2	.345	.123	.279	2.798	.006

a. Dependent Variable: Y

Sumber Hasil *Output* SPSS 26

Dalam rumus regresi ini, nilai konstanta 23,236 menunjukkan bahwa ketika kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya organisasi mencapai nilai nol, disiplin kerja cenderung berdampak positif. Selanjutnya, koefisien 0,253 dan 0,345 untuk kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya organisasi menunjukkan bahwa peningkatan kedua faktor tersebut akan meningkatkan disiplin kerja guru. Secara keseluruhan, kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya organisasi bersama-sama berpengaruh positif terhadap disiplin kerja guru, dengan konstanta 23,236

menunjukkan dampak dasar yang positif ketika faktor-faktor lainnya mencapai nol.

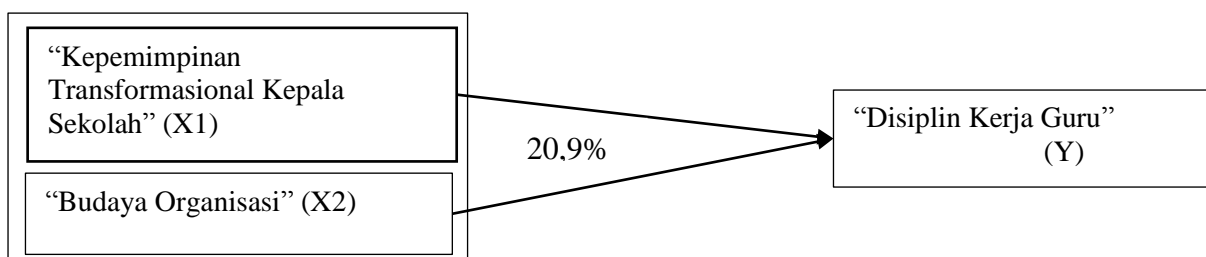
Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap disiplin kerja guru secara bersama-sama. Kepala sekolah memiliki kontribusi 0,253 dan budaya organisasi 0,345, dengan konstanta sebesar 23,236.

Table 12. Hasil Uji Koefisien Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 ^a	.209	.195	3.852

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber Hasil *Output* SPSS 26



Berdasarkan Tabel 9, R Square = 0,209, menunjukkan 20,9% variasi disiplin kerja guru dijelaskan oleh kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi.

Sekitar 20,9% peran keduanya terlihat di Gambar 3.

Gambar 3. Koefisien Korelasi X1, X2 Terhadap Y

Pembahasan

Efek Transformasional Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru

Analisis statistik menunjukkan hubungan positif antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan tingkat disiplin kerja guru. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan pada disiplin kerja guru.

Gaya transformasional kepala sekolah adalah pemimpin dengan visi jelas, agen perubahan, katalisator perbaikan pendidikan, menginspirasi guru, teladan, dan pembawa perubahan positif.

Gaya transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banyumas, Kabupaten Pringsewu. Kepemimpinan transformasional yang efektif diperlukan untuk meningkatkan disiplin kerja guru dan kualitas sekolah dengan kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan guru.

Efek Budaya Organisasi terhadap Disiplin Kerja Guru

Analisis statistik menunjukkan adanya korelasi signifikan antara budaya organisasi dan disiplin kerja guru. Budaya organisasi berpengaruh pada disiplin kerja guru,

berpotensi meningkatkan efektivitas dan prestasi organisasi. Temuan ini mendukung hubungan positif antara budaya organisasi dan disiplin kerja.

Efek Transformasional Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Disiplin Kerja Guru

Kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi positif berkontribusi pada kedisiplinan guru di sekolah, penting untuk tugas guru dan harus ditingkatkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasional kepala sekolah dan budaya organisasi secara bersama-sama selalu berdampak positif pada disiplin kerja guru, mendukung efektivitas sekolah.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang pengaruh bersama-sama gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap disiplin kerja guru di sekolah. Penelitian sebelumnya yang mengeksplorasi variabel-variabel ini secara bersamaan juga terbatas, menunjukkan ada peluang untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala

sekolah dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat disiplin kerja guru di sebuah lembaga pendidikan. Ketika keduanya berjalan dengan baik, disiplin kerja guru meningkat, sebaliknya jika tidak, bisa terjadi penurunan. Kepala sekolah memiliki peran kunci dalam memimpin secara transformasional dan memengaruhi budaya organisasi untuk mendukung disiplin kerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hairi, M. R., & Syahrani, S. (2021). Budaya Organisasi dan Dampaknya Terhadap Lembaga Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 79-87.
- Aprilinda, D., & Budiman, A. P. (2021). Konsep Kepemimpinan Transformasional. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(7), 840-846. <https://doi.org/https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i7.123>
- Ariani, D., Saputri, I. P., & Suhendar, I. A. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja, Iklim Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Guru. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 268-279. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/jimt.v1i3.110>
- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*, 173
- Fadhilah, M. L. Z., Suryadi, S., & Abubakar, A. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Etos Kerja Guru dan Staf. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(2), 206-224.
- Framadita, R., & Aprillitzavivayarty, A. (2022). Kontribusi Kepemimpinan Transformasional dan Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Guru di SMAN 8 Kota Jambi. *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal*, 4(1), 66-74.
- Hakim, M., Kamase, J., Serang, S., & Arfah, A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Melalui Disiplin Kerja. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(1), 98-115. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i1.970>
- Hasibuan, S. H., & Munasib, A. (2020). Pengaruh Beban Kerja, Disiplin Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 247-258.
- Heryyanto, A. (2022). Bagaimana Kelelahan Kerja, Tanggung Jawab dan Disiplin Kerja Mempengaruhi Kinerja Karyawan: Studi Empiris. *Strategic: Journal of Management Sciences*, 2(1), 6-17. <https://doi.org/https://doi.org/10.37403/strategic.v2i1.35>
- Khosyi'in, A. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pengambilan Keputusan, Dan Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1(1), 45-55.
- Melati, M., Rahayu, S., & Choiriyah, C. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi dengan Kedisiplinan sebagai Variabel Intervening

- terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemerintahan Kota Palembang. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 3(1), 26-38. <https://doi.org/https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v3i1.519>
- Mufidah, L. I. (2019). Tantangan Profesionalisme Guru pada Era Globalisasi. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 18(2), 175-186.
- Nurhayati, N., Mukti, A., Wesnedi, C., Munawar, S., & Maisah, M. (2022). Kinerja kepala sekolah kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 634-644.
- Nuryati, E., Mursito, B., & Aryati, I. (2021). Teacher Performance Reviewed From Leadership, Discipline, Motivation and Organizational Culture (Study at SMP Batik Surakarta). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(2).
- Oupen, S. M., Agung, A. A. G., & Yudana, I. M. (2020). Kontribusi kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, disiplin kerja, dan motivasi kerja, terhadap komitmen organisasional Guru SD. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 11(1), 32-41. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/japi.v11i1.3167>
- Patoni, A., & Maunah, B. (2023). Komponen Kepemimpinan Transformasional. *JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), 1-11.
- Pratiwi, E. A. (2019). *Hubungan antara Disiplin Kerja dengan Produktivitas Kerja pada Guru Yayasan Tetap di MTS YP Al-Azhar Medan Sunggal Universitas Medan Area*.
- Putra, E. D. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kedisiplinan Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2256-2262.
- Rahman, A. (2020). Peningkatan disiplin kerja guru di sekolah dasar yayasan mutiara gambut. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 1-9.
- Rivai. (2013). Bachtiar, & Amar, BR (2013). *Pemimpin dan kepemimpinan dalam organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya peningkatan pendidikan berkualitas di Indonesia: Analisis pencapaian sustainable development goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096-7106. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>
- Sari, D. M., Khairani, E. P., Naufal, A., & Ritonga, G. (2022). Pengembangan Budaya Organisasi di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13413-13418.
- Sari, E. W., Suradi, A., & Akbarjono, A. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Kaur. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 391-400.
- Satato, Y. R., Adilase, B. P., & Subrata, G. (2022). Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Budaya Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata*

- Dan Perhotelan*, 1(1), 1-7.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24967/dikombis.v1i2.1804>
- Schein, E. H. (2010). *Organizational culture and leadership* (Vol. 2). John Wiley & Sons.
- Sudarsono, S. (2019). Budaya Organisasi. *Widya Balina*, 4(2), 40-52.
<https://doi.org/https://doi.org/10.53958/wb.v4i2.39>
- Sugiyono, P. (2016). *Statistika Untuk Penelitian (ke-27)*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sulaimah, U., Riyanto, R., & Aminin, S. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru SD Negeri Sekecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 39-53.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35912/jahidik.v1i1.242>
- Utari K.T, & Rasto. (2019). Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru. *Jurnal. Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis. UPI*, 4(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18019>
- Wibowo, H. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru Madrasah Aliyah Negeri Di Wilayah Jakarta Selatan. *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 20(2), 265-282.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15408/kordinat.v20i2.22074>
- Wicaksono, & Chandra, R. (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dimediasi Dsisiplin Kerja pada SMA N 2 Banguntapa di Kabupaten Bantul Universitas Pembangunan Nasional" Veteran" Yogyakarta*].
- Wulandari, A. H., Ramadhani. (2019). Dampak Disiplin Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan. *Jurnal Signaling*, 8(2), 41-47.
<https://doi.org/https://doi.org/10.34127/jrlab.v8i1.262>